

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011”. Maka ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun kerangka *mind mapping*, menyediakan media gambar, pembentukan kelompok maupun pasangan, menyusun kuis, menyiapkan lembar observasi, dan pendokumentasian.

Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan kegiatan berupa, absensi dan pemberian motivasi. Pada tahap pelaksanaan, peneliti menyuruh peserta didik membuat *mind mapping* sesuai skenario pembelajaran secara klasikal pada siklus I, kelompok pada siklus II dan berpasangan pada siklus III, yang masing-masing siklus ditindaklanjuti dengan presentasi, diskusi, mereview, tanya jawab dan penguatan dari peneliti. Terakhir penutup dengan memberikan soal, tindak lanjut dan berdo'a bersama.

Selanjutnya tahap observasi dengan menilai hasil keaktifan belajar dan hasil nilai hasil belajar peserta didik dan tahap refleksi dengan mengevaluasi kekurangan setiap tahapan siklus untuk menjadi pedoman yang akan dilakukan pada siklus berikutnya

2. Peningkatan peningkatan hasil belajar Peserta Didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke

Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011 setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat di lihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik persiklus yaitu pada pra siklus 15% menjadi 35% pada siklus I, naik lagi pada siklus II menjadi 69% terakhir pada siklus III meningkat menjadi 92%. Demikian juga dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib juga meningkat persiklus yaitu di siklus I keaktifan siswa mencapai 38,5% naik menjadi 65,4% dan pada siklus III menjadi 88,5% ini menunjukkan apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib berhasil.

## **B. Saran-saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai berikut:

1. Bagi Guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
  - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik-baik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
  - b. Hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik ataupun psikis dan mengalami kegiatan pembelajaran secara langsung, sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi. Pengalaman yang diperoleh dapat berkesan mendalam melekat dengan setia di otak dan mudah memunculkan kembali bila ada tagihan informasi.

- c. Menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar tentang strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan di kelasnya sehingga mampu mencapai hasil optimal.
2. Pihak Sekolah
    - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
    - b. Memberi dukungan dan mendorong guru untuk melakukan penelitian
    - c. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
    - d. Perlunya kerja sama dengan pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dan masyarakat yang diharapkan dengan kerja sama itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.
  3. Peserta Didik
    - a. Lebih rajin dalam belajar dan respon terhadap pembelajaran yang dilakukan
    - b. Meningkatkan lagi kemampuan belajar dengan giat membaca, diskusi dengan teman aktif di kelompok belajar dengan teman lain sekolah yang lebih maju teknik pembelajarannya.

### **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya, Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin.*